

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis model manajemen strategik Kepala SMKN-1 Palangka Raya dalam meningkatkan kompetensi guru.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen strategik Kepala SMKN-1 Palangka Raya dalam meningkatkan kompetensi guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN-1 Palangka Raya yang terletak di Jalan Tambun Bungai No 1 Palangka Raya.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan, dimulai dari pembuatan proposal penelitian, seminar proposal, penelitian lapangan hingga pelaporan (ujian thesis).

C. Latar Penelitian

SMKN-1 Palangka Raya adalah sekolah kejuruan pertama yang ada di Kota Palangka Raya. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada 5 jurusan, yakni Jurusan Bangunan, RP, Pertukangan Kayu, Otomotif dan Listrik. Sekolah yang terletak di tengah-tengah kota telah terakreditasi A dan sangat diminati oleh masyarakat.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan masuk dalam kategori penelitian kualitatif, di mana penelitian ini lebih diarahkan untuk memahami kasus-kasus yang terjadi terkait dengan fokus masalah. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.¹

Adapun tujuan akhir dari penelitian kualitatif yaitu memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian itu, oleh karena itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian/peristiwa yang ditelitinya, menjadi seorang pencatat detil-detil berdasarkan perspektif kejadian tersebut. Artinya, seorang peneliti penelitian kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.²

Dari aspek pembahasannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, suatu objek atau peristiwa tanpa menarik suatu kesimpulan umum.³ Pemaknaan lainnya tentang penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006. h. 60.

²Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007. h. 29.

³Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990. h.. 29.

menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya.⁴ Realitas kehidupan secara menyeluruh adalah merupakan *setting* alami atau wajar yang tidak dapat dipahami secara terpisah. Penelitian ini sesungguhnya suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi apa adanya terkait dengan manajemen strategik kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi personal dan profesional guru SMKN-1 Palangka Raya.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis akan fenomena yang diteliti.⁵ Observasi partisipatif⁶ menjadi pilihan penulis mengingat perlunya mendapatkan data dengan cermat dan akurat dengan langsung melihat pada proses yang terjadi di lapangan. Melalui metode ini, penulis akan mengamati secara langsung langkah-langkah strategis yang dilakukan kepala SMKN-1 Palangka Raya dalam meningkatkan kompetensi guru.

2. Wawancara

Metode ini dilaksanakan dengan tanya jawab lisan dan bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang bersangkutan.⁷ Metode ini digunakan

⁴ S. Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999. h. 6.

⁵ Surjanto, "Teknik Pengumpulan Data" dalam *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006. h. 205.

⁶ Lebih jauh penjelasan tentang observasi partisipatif lihat Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006. h. 100-101.

⁷ Anas Sudijono, *Metodologi Riset Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997. h. 36.

dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari informan kunci terhadap fokus masalah yang diteliti.

Untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara agar dapat berlangsung secara sistematis dan substantif, maka dibuat pedoman wawancara dalam bentuk *semi structured*.⁸ Melalui metode wawancara, peneliti mendapatkan berbagai data yang akurat dan sangat diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pendekatan yang diterapkan dalam manajemen strategik kepala sekolah
- b. Perencanaan strategik dalam peningkatan kompetensi guru
- c. Implementasi manajemen strategik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dapat juga dilakukan dengan metode dokumentasi atau studi dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, arsip-arsip dan sebagainya yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.⁹

Metode dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum SMKN 1 Palangka Raya, catatan-catatan penting

⁸ Pada dasarnya peneliti mengadakan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sedemikian rupa (terstruktur), kemudian satu persatu pertanyaan tersebut diperdalam sebagai upaya mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian diharapkan jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua masalah penelitian dengan keterangan yang akurat, lengkap dan mendalam. Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 202.

⁹ *Ibid.*, hlm. 231.

terkait dengan langkah-langkah strategis kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru SMKN-1 Palangka Raya.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka, atau segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.¹⁰ Data dalam penelitian ini adalah pengelolaan dan langkah-langkah strategik kepala SMKN-1 Palangka Raya dalam upaya meningkatkan kompetensi guru.

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.¹¹ Adapun sumber data penelitian ini adalah Kepala SMKN-1 Palangka Raya (sebagai key informan). Sedangkan para Guru dan staf Tata Usaha sebagai informan.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah analisis data yang dikemukakan Miles dan Hubberman¹². Mereka menyatakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 99.

¹¹ *Ibid.*, h. 114.

¹² Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohenal Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992, h.. 16 -18.

1. *Data Collection* atau Pengumpulan data;

Pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian yang terkait dengan rumusan masalah yang dikemukakan.

2. *Data Reduction* atau pengurangan data;

Reduksi data dalam penelitian ini mencakup kegiatan memilih dan memilah data ke dalam konsep-konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu sesuai bahasan. Pada reduksi data, data yang begitu banyak dan kompleks serta bercampur aduk diseleksi, digolongkan, diarahkan, dibuang yang tidak relevan dan diorganisasikan dengan cara sedemikian rupa untuk menjawab pertanyaan penelitian.

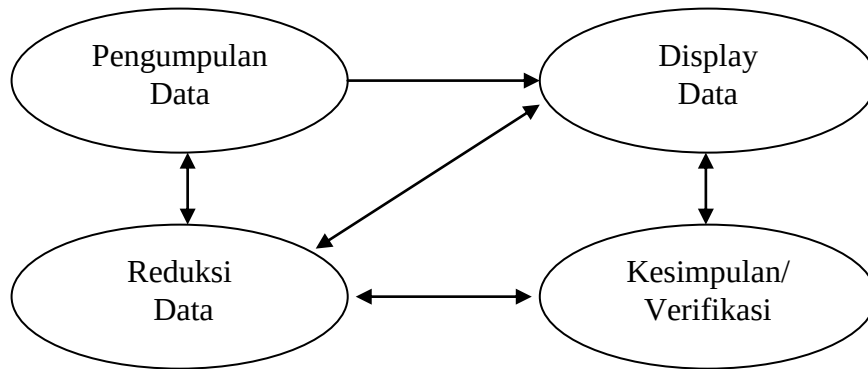
3. *Data Display* atau penyajian data;

Penyajian data berwujud sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dengan baik, menyederhanakan kekomplekan data agar menjadi lebih mudah dipahami.

4. *Conclusion Drawing* dan *Verifying* atau Pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkan tersebut, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.

Teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan di atas dapat dilihat pada skema sebagai berikut :



Gambar 4. Model Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti sesuai atau relevan dengan yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang dihimpun/dikumpulkan memang benar-benar ada.

Data yang sudah dikumpulkan dicek menggunakan *trianggulasi*; yaitu peneliti membandingkan kelompok data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dan teknik pengamatan dalam pengumpulan data yang sama. Peneliti juga akan melakukan *cross-check* data yang dikumpulkan dari kepala sekolah dan melakukan *check* silang dengan data dari para guru.